

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan orang tua memainkan peran yang sangat penting dalam mencegah perilaku seks bebas di kalangan remaja di gereja KIBAID jemaat marinding. Orang tua menerapkan gaya kepemimpinan yang tepat, seperti gaya demokrasi anak bertumbuh mandiri dan bertanggung jawab dan dalam situasi tertentu ketika anak tidak mendengarkan arahan orang tua seperti anak terjerumus dalam seks bebas orang tua perlu menggunakan gaya kepemimpinan otoriter dimana anak patuh terhadap aturan orang tua dan terbentuk disiplin yang kuat. Kepemimpinan orang tua menjadi cerminan bagi anak dalam berbagai aspek, seperti memberi teladan, pendidikan nilai-nilai moral dan rohani, komunikasi yang terbuka, serta pengawasan terhadap pergaulan dan penggunaan media sosial oleh anak.

Kepemimpinan orang tua terhadap remaja yang terjerumus dalam pergaulan bebas di gereja KIBAID Jemaat Marinding menunjukkan bahwa bagaimanapun peran kepemimpinan orang tua dalam menghadapi perilaku serta arah hidup remaja, baik secara moral maupun spritual. Dalam penelitian ini di temukan bahwa orang tua berusaha memberikan arahan

dan nasehat namun, kurangnya pengawasan, disiplin, komunikasi yang terbuka, minimnya pendidikan seks yang di berikan kepada anak, sehingga anak mudah terpengaruh dengan lingkungan, teman sebaya dan media sosial.

B. Saran

1. Bagi IAKN Toraja agar senantiasa membekali mahasiswa dengan ilmu pengetahuan secara khusus kepemimpinan agar menghasilkan pemimpin yang baik dan berdampak bagi masyarakat, bangsa terlebih dalam keluarga.
2. Bagi orang tua agar senantiasa menjalankan peran mereka sebagai pemimpin dalam keluarga, memberikan pendidikan, menanamkan nilai-nilai moral dan rohani kepada anak serta menjadi teladan yang baik dan senantiasa menjalin komunikasi yang terbuka bagi anak.
3. Bagi remaja, agar menjadi anak yang baik, patuh terhadap orang tua tidak mudah terpengaruh dengan lingkungan, teman dan media sosial, aktif di gereja dan terlibat dalam pelayanan.
4. Bagi gereja KIBAID Jemaat Marinding agar senantiasa mengambil peran yang lebih aktif dalam menyusun dan melaksanakan program pembinaan rohani yang relevan dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi remaja saat ini. Gereja juga perlu memberikan dukungan khusus kepada keluarga-keluarga yang mengalami

kesulitan dalam membimbing anak-anak mereka, melalui pelayanan yang intensif, pendampingan yang berkesinambungan serta penyediaan layanan yang membangun.

5. Teruntuk peneliti selanjutnya, jika tertarik meneliti kepemimpinan orang tua terhadap seks bebas di kalangan remaja, disarankan untuk memperluas wilayah dan jumlah responden agar hasilnya lebih baik.